

# PANCASILA SEBAGAI FILSAFAT PENDIDIKAN NASIONAL

Pendidikan mempunyai peran penting: menjamin perkembangan & kelangsungan kehidupan suatu bangsa.

Untuk itu pendidikan diusahakan dan diselenggarakan oleh pemerintah dalam suatu sistem pendidikan nasional.

- ▶ Menurut Aristoteles, tujuan pendidikan sama dg tujuan didirikannya suatu negara. Demikian pula dg tujuan negara R.I.

Di dalam Pembukaan UUD 1945 ada 4 tujuan negara yg salah satunya adalah mencerdaskan kehidupan bangsa.

TUJUAN PENDIDIKAN → GAMBARAN DARI  
FALSAFAH ATAU PANDANGAN HIDUP  
MANUSIA, BAIK PERORANGAN MAUPUN  
KELOMPOK.

TUJUAN PENDIDIKAN BERKAITAN DG SISTEM  
NILAI DAN NORMA-NORMA DALAM KONTEKS  
KEBUDAYAAN (MITOS, KEPERCAYAAN, RELIGI,  
FILSAFAT, IDEOLOGI DSB.).

PENDIDIKAN NASIONAL INDONESIA  
DILAKSANAKAN BERDASARKAN  
FILSAFAT BANGSA: PANCASILA

NOTONAGORO: SIFAT KEFILSAFATAN  
PANCASILA TERWUJUD DALAM RUMUSAN  
ABSTRAK UMUM UNIVERSAL DARI KELIMA  
SILANYA.

DARDJI DARMODIHARDJO:  
PANCASILA SEBAGAI FILSAFAT IDEALISTIS,  
THEIS DAN PRAKTIS

SOERJANTO POESPOWARDOJO:

PANCASILA → AJARAN KEMANUSIAAN YANG  
BERCIRI INTEGRAL, ETIS DAN RELIGIUS

PENDIDIKAN NASIONAL DIPERSATUKAN ATAS  
DASAR PANCASILA.

NOTONAGORO: PERLU DISUSUN SISTEM  
ILMIAH BERDASARKAN PANCASILA  
TENTANG AJARAN, TEORI, FILSAFAT DAN  
PRAKTIK PENDIDIKAN NASIONAL.



# FILSAFAT PENDIDIKAN NASIONAL YANG DITURUNKAN DARI NILAI-NILAI PANCASILA BERFUNGSI SEBAGAI:

- PEMBERI PEDOMAN DAN TUJUAN
  - PEMBERI PENDALAMAN, PENDASAR DAN PERANGKUM BERBAGAI SISTEM DAN AJARAN PENDIDIKAN DARI LUAR SETELAH DIINTEGRASIKAN DALAM SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL.
- 

DI DALAM UU SISDIKNAS DINYATAKAN BAHWA PENDIDIKAN BERTUJUAN UNTUK MENGEMBANGKAN POTENSI PESERTA DIDIK AGAR MENJADI MANUSIA YANG BERIMAN DAN BERTAKWA KEPADA TUHAN YME, BERAKHLAK MULIA, SEHAT, BERILMU, CAKAP, KREATIF, MANDIRI, DAN MENJADI WARGA NEGARA YANG DEMOKRATIS SERTA BERTANGGUNG JAWAB.

(PASAL 3 UU NO. 20 TAHUN 2003)

LIHAT NILAI-NILAI PANCASILA YANG TERKANDUNG DI DALAM TUJUAN TSB.

SECARA UMUM PENDIDIKAN NASIONAL INDONESIA SELALU MENGGABUNGKAN ANTARA TUJUAN RELIGIUS DAN NILAI-NILAI PENGETAHUAN DAN KETRAMPILAN.

JADI, PENDIDIKAN MENJADI BAGIAN DARI PENGALAMAN NILAI DAN REALISASI NILAI.

KEUNIKAN INDONESIA → PANCASILA DAPAT DIKELOMPOKKAN SEBAGAI PENDIDIKAN HUMANIS-RELIGIUS.

BARAT → ARUS UTAMA PEMIKIRAN → MANUSIA ITU OTONOM, BEBAS MENGEMBANGKAN DAN MENENTUKAN DIRINYA SENDIRI, SEOLAH TIDAK MEMERLUKAN NILAI-NILAI RELIGIUSITAS.

PENDIDIKAN RELIGIUSITAS (AGAMA):  
DIDASARI PANDANGAN BAHWA MANUSIA ITU  
TIDAK SEMPURNA, MAKA TIDAK MUNGKIN  
MENJADI SEMPURNA.

PENDIDIKAN HUMANIS → UNTUK  
MEMANUSIAKAN MANUSIA.

MEMAHAMI MANUSIA DARI SUDUT PERASAAN  
LEBIH DARI SEKEDAR PENGETAHUAN.

GURU → HUBUNGAN YANG AKRAB DG MURID  
(MEMBANGUN KEAKRABAN DAN KASIH  
SAYANG)

**PRAKTIK DEHUMANISASI PENDIDIKAN HARUS  
DIHILANGKAN**

**GURU MENJADI PEMBEBAS BUKAN PENINDAS.**

**DALAM PRAKTIK → SULIT KARENA BANYAK  
FAKTOR YANG MEMPENGARUHI BAIK  
TERHADAP GURU MAUPUN SISWA.**

**MAKA, GURU HARUS SABAR DAN BERPIKIR  
POSITIF.**



JADI, ADA HUBUNGAN ERAT ANTARA DASAR  
FILSAFAT BANGSA DENGAN POLITIK  
PENDIDIKAN NASIONAL.

PANCASILA MENJADI DASAR PENDIDIKAN  
NASIONAL.

PENDIDIKAN NASIONAL INDONESIA BERDASAR  
PANCASILA → PENDIDIKAN HUMANIS-  
RELIGIUS

PENDIDIKAN HUMANIS RELIGIUS DIMULAI DARI GURU KEPADA SISWA AGAR PRAKTIK PENDIDIKAN BERSIFAT MENGARAHKAN, MEMANDIRIKAN DAN MEMBERDAYAKAN SISWA SEBAGAI MAKHLUK BERDIMENSI HORIZONTAL DAN VERTIKAL SEKALIGUS.

